

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu bentuk program dalam pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung di lembaga BUMN, BUMD, perusahaan swasta, maupun instansi pemerintah. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh keterampilan, intelektual, dan pengembangan diri pada dunia industri atau instansi terkait serta dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada saat perkuliahan dengan praktek secara langsung di lapangan. Hal ini dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa terkait dunia kerja sebagai aset penerus pembangunan di bidang pertanian.

Pemilihan lokasi Kebun Benih Palawija Tasnan sebagai tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) karena terdapat kesesuaian bidang ilmu yang sudah ditempuh pada perkuliahan dengan mengembangkan produksi benih palawija pada program studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso bergerak di bidang penangkaran, pemasaran, pendistribusian dalam fungsi perbanyak benih.

Tanaman jagung (*Zea Mays* L.) merupakan komoditas pangan penting yang mengandung karbohidrat setelah beras sehingga jagung salah satu pangan strategis dan bernilai ekonomis serta prospektif untuk dikembangkan. Hal ini menunjukkan bahwa potensi produksi jagung cukup besar sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pemenuhan karbohidrat nasional. Semakin bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia perlu adanya inovasi yang mendukung adanya perbanyak benih yang berkualitas untuk mencukupi ketersediaan pangan nasional.

Ketersediaan pupuk tunggal anorganik di Indonesia mengalami penurunan produksi yang menyebabkan kenaikan harga sehingga budidaya tanaman yang dilakukan tidak maksimal. Padahal tanaman membutuhkan unsur hara salah satunya unsur nitrogen yang cukup untuk pertumbuhan tanaman jagung dari segi vegetatif hingga generatif (Dewanto *et al.* 2013). Namun, kebutuhan unsur hara

untuk tanaman jagung yang berasal dari pupuk tunggal dapat dicukupi dengan menggabungkan antara pupuk majemuk dengan pupuk tunggal yaitu phonska dan ZA sehingga tanaman dapat memproduksi maksimal.

Penggunaan pupuk majemuk sebagai alternatif pengganti pupuk tunggal dalam pemenuhan unsur hara tanaman dilakukan karena adanya pembatasan pupuk tunggal anorganik sehingga menyebabkan harga pupuk tunggal yang mahal. Namun, pemberian pupuk majemuk masih belum memenuhi kebutuhan unsur nitrogen pada tanaman jagung. Untuk memenuhi kebutuhan nitrogen pada tanaman jagung dengan pemberian pupuk majemuk yaitu phonska plus non subsidi dengan pupuk tunggal berupa ZA. Menurut (Hartatik & Setyorini, 2008) penggabungan antara pupuk majemuk dan pupuk tunggal adalah salah satu upaya dalam tercapainya pemupukan berimbang dengan memperhatikan kebutuhan tanaman dalam tercapainya produksi yang optimal.

Peran pupuk ZA sebagai sumber nitrogen untuk memenuhi kebutuhan tanaman jagung sangat diperlukan untuk menambah unsur nitrogen dari pupuk npk. Selain unsur nitrogen pupuk ZA memiliki kandungan belerang yang mampu meningkatkan penyerapan unsur P dalam tanah. (Danapriatma, 2008) menambahkan, unsur belerang mampu berasosiasi dengan nitrogen dalam metabolisme sehingga dapat meningkatkan hasil produksi tanaman dan kualitas tanaman.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mengetahui kegiatan budidaya tanaman jagung varietas lamuru khususnya pada produksi benih jagung.
2. Mahasiswa mampu menganalisa pengetahuan dalam melaksanakan kegiatan pemupukan pada tanaman jagung agar mendapatkan produksi benih yang berkualitas. Khususnya pemberian pupuk ZA sebagai sumber nitrogen pada tanaman.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisa usaha tani terkait aspek teknis produksi benih jagung di KB Palawija Tasnan.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dari permasalahan dilapangan.

2. Bagi Instansi/Perusahaan :

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEK yang diterapkan di Industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
- b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- c. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
- d. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember dilaksanakan di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso alamat Jl. Raya Jember No.24-26 Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso Kode Pos 68261. Terletak pada ketinggian +- 357 mdpl, dengan luas wilayah keseluruhan 7 Ha yang sudah termasuk luas bangunan sekaligus luas areal budidaya. Praktek Kerja Lapang (PKL) dimulai pada bulan 1 Oktober 2021 hingga 31 Januari 2022. Jadwal Kerja di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso dimulai pada hari Senin-Kamis pukul 06.30 sampai dengan 15.30 WIB serta hari Jum'at pukul 06.30 sampai dengan 11.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan dengan bimbingan dari pembina lapang, staff lapang, dan pekerja lapang mulai dari pengenalan instansi KB Palawija Tasnan, pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pemanenan, pasca panen, pemasaran serta kegiatan diluar budidaya jagung seperti tanaman hortikultura.

1. Praktek Lapang

Mahasiswa mampu melakukan kegiatan lapang sendiri mulai dari teknik budidaya hingga pengelolaan pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

2. Penulisan Kegiatan Harian

Penulisan kegiatan harian dilakukan dengan mengisi buku laporan harian selama kegiatan PKL berlangsung di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari kerja dimulai tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 20 Januari 2022.

3. Wawancara dan Diskusi

Kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh mahasiswa pkl kepada pembimbing guna mendapatkan dan mengumpulkan informasi untuk menjawab dan menyesuaikan permasalahan yang ada di lapang.

4. Dokumentasi

Mahasiswa mengabadikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara langsung guna untuk mengumpulkan sumber sekunder sebagai data pendukung bukti telah mengikuti dan melaksanakan semua kegiatan di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso.

5. Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan data literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait. Merujuk pada artikel hasil penelitian junal dan media.

6. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada semua kegiatan yang dilakukan di Kebun Benih Palawija Tasnan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui kondisi dan situasi serta dapat membandingkan hasil nyata pada lapangan dengan hasil wawancara.